DAFTAR PUSTAKA

Aditama, T. Y. (2019). *Manajemen administrasi rumah sakit* (Edisi ke-2). Universitas Indonesia Press.

Budi, S. C. (2022). *Pengantar rekam medis dan manajemen informasi kesehatan*. Deepublish.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2005). *Pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.

Fitriani, Z., Susanti, F. A., & Hardiana, H. (2024). Efisiensi pengelolaan tempat tidur instalasi rawat inap menggunakan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit X tahun 2023. Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan, 7(1), 10–17.

Hatta, G. R. (2017). *Pedoman manajemen informasi kesehatan di sarana pelayanan kesehatan*. Penerbit Universitas Indonesia.

Hassanzadeh, H., et al. (2023). New bed configurations and discharge timing policies: A hospital-wide simulation. *Emergency Medicine Australasia, 35*(3), 434–441.

Herawaty, A. S. (2021). Analisis efisiensi pelayanan rawat inap di RS Ibnu Sina Makassar tahun 2016, 2017, dan 2018 (melalui pendekatan Barber-Johnson). Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia, 4(2), 121–127.

Hu, Y. et al. (2021). Use of a novel patient-flow model to optimize hospital bed capacity for medical patients. *The Joint Commission Journal on Quality and Patient Safety, 47*(6), 354–363.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis*.

Khanna, S., Boyle, J., Good, N., & Lind, J. (2012). Unravelling relationships: Hospital occupancy levels, discharge timing and emergency department access block. *Emergency Medicine Australasia, 24*(5), 510–517.

Marsim, E., Setiawan, S., Dwiyovita, R., Bahri, Y. L., Latifah, R. M., & Annisa, S. (2025). Efisiensi pengelolaan tempat tidur rawat inap berdasarkan grafik Barber Jhonson di RS X Lampung. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan*

Informasi Kesehatan, 6(4), 287–295.

Pratama, B. A., Almira, T. Z., Bela, K. R., Amarsya, V., & Felani, D. A. (2025). Analisis indikator efisiensi tempat tidur berdasarkan Grafik Barber Johnson di RSUD Dr. Saiful Anwar, Jawa Timur tahun 2022–2024. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika, 10(2)

Pradnyantara, I. G. A. N. P., Januansyah, R., Seha, H. N., & Faidah, N. (2024). Transformasi efisiensi pelayanan rawat inap: Analisis multi-dimensi menggunakan indikator Barber Johnson. Bali Medika Jurnal, 11(1), 17–30.

Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan*.

RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah. (2026). *Profil RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah*.

Rustiyanto, E. (2010). *Statistik rumah sakit untuk pengambilan keputusan*. Graha Ilmu.

Sari, I., & Herfiyanti, L. (2019). Analisis metode Barber Johnson untuk menilai efisiensi pelayanan rumah sakit umum di Kota Bandung. Jurnal Infokes, 2(2), 59–71.

Sitanggang, F. L., & Yunengsih, Y. (2022). Analisis efisiensi penggunaan tempat tidur ruang rawat inap berdasarkan Grafik Barber Johnson guna meningkatkan mutu pelayanan di RSAU dr. M. Salamun. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 2(2), 330–337.

Sudra, R. I. (2018). *Statistik rumah sakit dari sensus pasien dan grafik Barber Johnson hingga statistik kematian dan otopsi*. Graha Ilmu.

Sudarman, A. (2025). Analisis grafik Barber Jhonson guna menunjang efisiensi penggunaan tempat tidur di unit pelayanan rawat inap Rumah Sakit X. Journal of Medical Record Student (JMeRS), 3(1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. (2009).

Wirajaya, K. M. (2023). Analisis efisiensi rawat inap di Bali Royal Hospital dengan pendekatan Barber Johnson. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo, 9*(1), 136–150.